

**PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP  
USAHA MIKRO DAN KESEJAHTERAAN  
PENERIMA ZAKAT**

**(Studi Terhadap Pengusaha Kecil Penerima Zakat  
Binaan Rumah Zakat Kota Semarang)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**Ridwan Fikri Aruliawan**

**12040114140017**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ridwan Fikri Aruliawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114140017

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP USAHA MIKRO DAN  
KESEJAHTERAAN PENERIMA** (Studi Terhadap  
Pengusaha Kecil Penerima Zakat Binaan Rumah Zakat  
Kota Semarang)

Dosen Pembimbing : Drs. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc. Ph.D.

Semarang, 16 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

(Drs. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc. Ph.D.)  
NIP. 196708091992031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ridwan Fikri Aruliawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 12040114140017  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : **PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP USAHA MIKRO DAN KESEJAHTERAAN PENERIMA ZAKAT** (Studi Terhadap Pengusaha Kecil Penerima Zakat Binaan Rumah Zakat Kota Semarang)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal Rabu, 19 Desember 2018

Tim Penguji

1. Drs. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc. Ph.D (.....)

2. Dr. Fuad Mas'ud, MIR. (.....)

3. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Ridwan Fikri Aruliawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP USAHA MIKRO DAN KESEJAHTERAAN PENERIMA ZAKAT (Studi Terhadap Pengusaha Kecil Penerima Zakat Binaan Rumah Zakat Kota Semarang)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Ridwan Fikri Aruliawan

NIM. 12040114140017

## ***ABSTRACT***

In an effort to improve the welfare of society within a country, then economic development is a very important thing done by each country. Development contains an essential element, which is to build a physical and spiritual man and change the fate of human beings to get out of the trap of poverty and underdevelopment. Which way to undertake economic development is through the micro business sector. One to encourage the micro business sector is the potential of zakat in Indonesia.

In this study aims to find out the effect of productive zakat capital assistance that is given a positive effect on business development and welfare of mustahik. This reeserch is using descriptive analysis method to determine the system of accumulating zakat funds, management and distribution of productive zakat funds. And to analyze the effect of productive zakat funds on business development and household welfare, in this study using analysis of Paired T-Test of the number of samples as many as 30 beneficiaries of productive zakat funds.

From the results of research shows that there are significant differences from the provision of capital aid zakat productive to the business development of mustahik and also mustahik household welfare after receiving the aid of zakat capital which is given by the rumah zakat

*Keyword :Zakat, Micro Business, Capital Assistance, Welfare, Micro Businnes Capital Assistance, Profit, Turnover, Family Ezxpenditure, Mustahik*

## ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara, maka pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh masing-masing negara. Pembangunan mengandung unsur penting, yaitu membangun manusia fisik dan spiritual dan mengubah nasib manusia untuk keluar dari jebakan kemiskinan dan keterbelakangan. Cara untuk melakukan pembangunan ekonomi adalah melalui sektor usaha mikro. Salah satu yang mendorong sektor usaha mikro adalah potensi zakat di Indonesia.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh bantuan modal zakat produktif yang di berikan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha dan kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui sistem akumulasi dana zakat, manajemen dan distribusi dana zakat produktif. Dan untuk menganalisis pengaruh dana zakat produktif terhadap perkembangan bisnis dan kesejahteraan rumah tangga, dalam penelitian ini menggunakan analisis *Paired T-Test* terhadap jumlah sampel sebanyak 30 penerima dana zakat produktif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pemberian bantuan modal zakat produktif untuk pengembangan usaha mustahik dan juga mustahik kesejahteraan rumah tangga setelah menerima bantuan modal zakat yang diberikan oleh rumah zakat

*Kata Kunci: Zakat, Usaha Mikro, Kesejahteraan, Bantuan Modal, Modal Usaha, Keuntungan Usaha, Omzet Usaha, Pengeluaran Rumah Tangga, Mustahik*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dengan suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”. (Q.S. Al-Insyirah ayat 6-8)

“Berdoalah (mintalah) kepadaKu (Allah SWT), pasti akan ku kabulkan untukmu”.  
(Q.S. Al-mukmin ayat 60)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Ayah dan Ibu saya : Bapak Rusli dan Ibu Amelia Lisnawati*

*Adik saya : Rahmanisa Luthfika Aruliana*

*Seluruh teman-teman saya yang selalu mendukung*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan pertolongan serta menyertakan perlindungan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (PENERIMA ZAKAT) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini segala jenis hambatan dapat teratasi berkat doa, bimbingan, arahan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Darwanto S.E M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Drs. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc. Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. dan Dr. Fuad Mas’ud, MIR. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus Departemen Manajemen atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis
6. Kedua orang tua saya yang saya sayangi Amelia dan Rusli yang selalu setia mendukung dalam doa dan tindakan, memotivasi dan memberikan nasihat dengan sepenuh hati
7. Adik saya Rahmanisa Luthfika Aruliana yang selalu mendukung penulis dalam tindakan dan doa
8. Sahabat-sahabat saya Syahid, Farras, dan Aqil yang selalu memberikan banyak sekali nasihat, serta mendukung dan memotivasi penulis
9. Teman kontrakan selama di Semarang Aditya, Naufal, Husen, Komeng, Zulkifli, dan Kiki yang selalu memberikan hiburan dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi
10. Keluarga Ekonomi Islam 2014, yang telah menjadi tempat untuk penulis tumbuh dan berkembang selama proses perkuliahan.
11. Keluarga Besar BEM FEB Undip Periode 2015/2016 dan 2016/2017
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segalanya dan semoga sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, setiap

kritik, saran sebagai masukan bagi penulis diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dan bermanfaat serta memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 3 November 2018

Penulis,

Ridwan Fikri Aruliawan

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	9
1.4. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Pengertian Zakat .....	12
2.1.1.1. Macam-Macam Zakat .....	14
2.1.1.2. Pendayagunaan Zakat .....	19
2.1.1.3. Zakat Produktif .....	22
2.1.2. Zakat dan Kemiskinan .....	26
2.1.3. Zakat dan Kesejahteraan .....	28
2.1.4. Usaha Mikro dan Permasalahannya .....	31

2.2.	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	35
2.3	Kerangka Pemikiran.....	40
2.4	Hipotesis .....	42
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	45
3.3.	Objek Penelitian.....	45
3.4.	Metode Penelitian .....	46
3.5.	Metode Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.1.	Profil, Visi, dan Misi Rumah Zakat .....	50
4.1.2.	Sistem Penghimpunan, Pengelolaan Dana Zakat dan Pengelolaan Zakat Produktif .....	51
4.2.	Karakteristik Responden.....	57
4.2.1.	Tempat Tinggal Responden .....	57
4.2.2.	Jenis Kelamin Responden .....	58
4.2.3.	Usia Responden.....	58
4.2.4.	Pendidikan Terakhir Responden .....	59
4.2.5.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	60
4.2.6.	Jenis Usaha Responden.....	61
4.2.7.	Lama Usaha Responden.....	62
4.3.	Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Setelah Mendapat Bantuan Modal dari Rumah Zakat.....	63
4.3.1.	Modal Usaha Mikro .....	63
4.3.2.	Omzet Usaha Mikro .....	66
4.3.3.	Keuntungan Usaha Mikro .....	68
4.3.4.	Pengeluaran Rumah Tangga.....	70
4.4.	Interpretasi Hasil.....	72
4.4.1.	Variabel Modal Usaha .....	73
4.4.2.	Variabel Omzet Usaha .....	74

4.4.3.	Variabel Keuntungan Usaha .....	76
4.4.4.	Variabel Pengeluaran Rumah Tangga.....	78
4.4.5.	Perubahan Modal, Omzet, Keuntungan, dan Pengeluaran Rumah Tangga Setelah dan Sebelum Mendapatkan Bantuan Modal.....	79
BAB V	KESIMPULAN.....	83
5.1.	Kesimpulan .....	83
5.2.	Keterbatasan.....	84
5.3.	Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA	.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tempat Tinggal Responden .....	53
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	55
Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden .....	55
Tabel 4. 4 Jumlah Tanggungan Responden .....	56
Tabel 4. 5 Lama Usaha Responden.....	59
Tabel 4. 6 Perkembangan Modal Usaha Mikro .....	64
Tabel 4. 7 Rata-rata Kenaikan Modal Usaha Mikro .....	65
Tabel 4. 8 Perkembangan Omzet Usaha Mikro .....	67
Tabel 4. 9 Rata-rata Omzet Usaha Mikro .....	68
Tabel 4. 10 Perubahan Keuntungan Usaha Mikro .....	69
Tabel 4. 11 Rata-rata Perubahan Keuntungan Usaha Mikro.....	70
Tabel 4. 12 Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga .....	71
Tabel 4. 13 Rata-Rata Perubahan pengeluaran Rumah Tangga.....	72
Tabel 4. 14 Uji Beda Variabel Modal Usaha Mikro .....	74
Tabel 4. 15 Uji Beda Variabel Omzet Usaha Mikro.....	76
Tabel 4. 16 Uji Beda Variabel Keuntungan Usaha Mikro.....	78
Tabel 4. 17 Uji Beda Pengeluaran Rumah Tangga.....	79-80
Tabel 4. 18 Rata-rata Perubahan Setelah Menerima Bantuan Modal .....	80
Tabel 5. 1 Hasil Pengujian Hipotesis.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Rumah Zakat.....	47
Gambar 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	50
Gambar 4. 3 Jenis Usaha Responden .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Bentuk Kuesioner.....	87
Lampiran B : Tabulasi Data .....	93
Lampiran C : Hasil Uji <i>Paired T-Test</i> .....	105
Lampiran D: Dokumentasi.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang tinggi. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 258,2 juta jiwa. dengan jumlah tersebut membuat Indonesia berada di urutan ke 4 sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, jumlah penduduk di Jawa Tengah mencapai 13% penduduk dari total jumlah penduduk di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik penduduk di Jawa Tengah berjumlah 33.774.140. Sehingga Provinsi Jawa Tengah juga bisa di sebut dengan jumlah penduduk yang tinggi. Sebagai ibu Kota Provinsi Jawa Tengah Semarang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.776.618 jiwa.

Jumlah total penduduk di Jawa Tengah terdapat 15,5% penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah terdapat penduduk miskin sejumlah 5.256.000 jiwa pada tahun 2015. Ada sejumlah 1.6% penduduk miskin yang berada di ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang yaitu 84.300 Jiwa .

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam suatu negara, maka pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap negara. Pembangunan mengandung unsur hakiki, yaitu membangun manusia jasmaniah dan rohaniah serta merubah nasib manusia agar dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan (Salim dalam Soetaryono 1985). Peningkatan kesejahteraan tengah dilakukan oleh pemerintah, banyak kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam beberapa belakangan ini salah satunya melalui program BLT bantuan langsung tunai. Program bantuan langsung tunai (BLT) yang bertujuan secara jangka Panjang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun disisi lain ada juga hal yang dapat membantu pembangunan ekonomi, hal tersebut adalah melalui sektor UMKM. Partono dan Soejoedono (2002), Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan UKM dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik tradisional maupun modern. Di sisi lain juga UMKM mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah-ubah dengan cepat jika di banding dengan perusahaan dengan skala besar.

UMKM juga kini sudah mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah, telah di tetapkannya arah kebijakan pemberdayaan UMKM. Di karenakan masih belum ideal jumlah pelaku UMKM di Indonesia. Ciputra (2008), saat ini Indonesia hanya memiliki 0,18 persen, padahal Indonesia memerlukan sedikitnya 2 persen dari jumlah penduduk yang menjadi entrepreneur untuk mencapai kondisi yang ideal.

Data dari Dinas Koperasi Kota Semarang menyebutkan bahwa terdapat 10.127 UMKM di Kota Semarang. Hal tersebut adalah suatu cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dalam membantu mengurangi kemiskinan. Pada pelaksanaannya UMKM ini juga banyak menyerap tenaga kerja. Tercatat pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja yang terserap 617.184 orang, dari total 101.568 jumlah UMKM yang tercatat di Dinas koperasi dan UMKM Jawa Tengah.

Masalah dalam permodalan seringkali menjadi kendala bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Pinjaman dalam bentuk *micro credit* merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan, hal ini didasarkan bahwa masyarakat miskin terbagi pada beberapa klasifikasi yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin (*the extreme poor*) adalah mereka yang tidak berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif, kedua, masyarakat dikategorikan miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*), dan ketiga masyarakat yang berpenghasilan rendah (*lower income*) mereka yang berpenghasilan rendah namun tidak banyak. Dalam pemberian bantuan, lebih diprioritaskan kepada orang miskin yang termasuk dalam kelompok *near poor* yang merupakan orang miskin yang masih memiliki kegiatan produktif tetapi termasuk kelompok yang susah dalam mengakses modal dan ketika terjadi gejolak ekonomi, kelompok ini adalah yang paling rentan terkena dampaknya. Kelompok miskin golongan *near poor* lebih diprioritaskan dalam pemberian bantuan agar dapat mengembangkan usahanya. Mengembangkan kelompok usaha ini secara riil strategis, setidaknya dilihat beberapa alasan yaitu: 1) mereka telah mempunyai kegiatan ekonomi produktif sehingga

kebutuhannya adalah pengembangan dan peningkatan kapasitas bukan penumbuhan, sehingga lebih mudah dan pasti; 2) apabila kelompok ini diberdayakan secara tepat, mereka akan secara mudah berpindah menjadi sektor usaha kecil; 3) secara efektif mengurangi kemiskinan yang diderita oleh mereka sendiri, maupun membantu penanganan rakyat miskin kategori fakir miskin, serta usia lanjut dan muda (Setiawan, 2008).

Telah terjadi perkembangan di Indonesia mengenai lembaga zakat. Dalam era baru ini dengan di keluarkannya undang undang No. 38 tahun 1986 tentang pengelolaan zakat dengan keputusan menteri agama Nomor 38 tahun 1986 dan keputusan direktur jendral Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat. Didalam undang undang tersebut berisi tentang perlunya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh BAZ dan LAZ agar menjadi lembaga yang professional, amanah, terpercaya dan memiliki program program yang jelas dan terstruktur, dalam pengelolaan zakat mereka mampu melakukannya dengan baik, baik dari segi pengumpulan maupun pendistribusianya dengan terarah. Sehingga berdampak terhadap peningkatan kualitas hidup dari para mustahik.

Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan- kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi duniawi dan individu, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program

pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui: Pertama, zakat merupakan panggilan agama, zakat merupakan cerminan dari keimanan seseorang. Kedua, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya orang yang membayar zakat, tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. ketiga, zakat secara empirik dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan (Ridwan, Muhammad 2005).

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dalam menjalankan program pengentasan kemiskinan. Zakat merupakan suatu komponen yang penting dan sebagai solusi untuk meminimalisir masalah tersebut. Menurut (Ridwan, Muhammad 2005) zakat bukan hanya menjadi cara untuk menyantuni orang-orang yang tidak mampu, akan tetapi zakat juga harus mampu memiliki tujuan utama yaitu mengentaskan kemiskinan. Jika hanya proses penghimpunan, penyaluran dana zakat yang efektif dan bertanggung jawab menjadi kunci utama yang dilakukan oleh lembaga zakat. Dalam menjalankan amanah mengelola zakat, pengelolaan zakat menjadi zakat produktif seharusnya bisa berkembang dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap umat muslim sehingga membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

Tingginya jumlah penduduk yang beragama Islam di Kota Semarang sangat menunjukkan bahwa program bantuan dana zakat sangat mungkin dijalankan dalam membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di Kota Semarang. Dari sumber BPS Kota Semarang pada tahun 2015 menunjukkan tingginya jumlah masyarakat Kota Semarang yang beragama Islam, dari jumlah 1.582.448 penduduk Kota Semarang. Tercatat bahwa 1.335.586 jiwa beragama Islam, maka jika di prosentasikan ada 84,4% penduduk Kota Semarang yang memeluk agama Islam. Dimana menurut datanya di tahun 2016, Baznas Kota Semarang mampu menghimpun zakat mencapai Rp 3,5 Miliar. Kewajiban seorang muslim adalah membayar zakat. (A. Qodri Azizy 2004) menjelaskan di dalam bukunya bahwa zakat tidak seharusnya hanya berguna untuk kebutuhan konsumsi semata, maka sangat

ideal jika penggunaan zakat yang dikelola oleh badan zakat ini digunakan untuk kepentingan sumber pendanaan bagi umat muslim.

Banyak jumlah pelaku UMKM di Kota Semarang 10.127 UMKM, hal tersebut tentunya membuat Semarang juga memiliki banyak unit usaha mikro kecil menengah. Perkembangan usaha mikro kecil menengah juga menjadi salah satu lahan penyerapan tenaga kerja. Dengan penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak maka hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dengan populasi pemeluk agama Islam sebesar 84% dari seluruh masyarakat Kota Semarang menunjukkan bahwa ketika zakat diberdayakan dengan baik maka akan menjadi salah satu alat yang dapat menurunkan angka kemiskinan.

Upaya untuk melakukan pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh lembaga zakat dan zakat produktif memiliki peran yang penting. Hanya saja dalam lembaga zakat mempunyai sarana yang berbeda yaitu berdasarkan pengelolaan zakat. Namun dalam beberapa proses pendistribusian dana zakat produktif masih menemui beberapa kendala dalam pengaplikasian dana zakat produktif tersebut. Adapun beberapa hambatan yang ditemui oleh lembaga Zakat Kota Semarang dalam menyalurkan zakat produktif terhadap masyarakat, diantaranya masih lemahnya mental masyarakat karena mereka menggunakan dana tersebut hanya untuk kebutuhan konsumsi semata bukan digunakan membantu untuk permodalan usaha.

Jika dilihat dalam uraian di atas maka ada beberapa hambatan yang kita temukan dalam proses pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh Rumah Zakat Cabang Kota Semarang. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat melihat

sejauh mana potensi dana zakat produktif yang disalurkan oleh Rumah Zakat cabang Kota Semarang dalam mempengaruhi kondisi sosial ekonomi para mustahik, tentu sangat diharapkan dapat memberi efek positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Semarang khususnya.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa uraian di atas dapat di rumuskan beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana sumber dan penggunaan dana zakat dalam Rumah Zakat di Kota Semarang?
2. Bagaimana cara pengelolaan dana zakat produktif pada Rumah Zakat Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh dana zakat produktif yang diberikan Rumah Zakat Kota Semarang Terhadap UMKM penerima dana tersebut dalam perkembangan usaha para dari segi modal, omzet, dan keuntungan mustahik penerima zakat Kota Semarang?
4. Bagaimana pengaruh dana zakat produktif yang diberikan Rumah Zakat Kota Semarang Terhadap UMKM penerima dana tersebut dalam perkembangan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat Kota Semarang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka timbul tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Rumah Zakat Kota Semarang.
2. Mengetahui mekanisme dan cara cara dalam pemberian dana zakat produktif pada Rumah Zakat Kota Semarang.
3. Mengetahui pengaruh dana zakat produktif yang di distribusikan oleh Rumah Zakat Kota Semarang Terhadap UMKM penerima dana dari segi keuntungan usaha para mustahik penerima zakat Kota Semarang.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai penyaluran dana zakat produktif. Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan praktek penyaluran secara benar dan baik.

## 2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi Rumah Zakat Kota Semarang, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang penyaluran yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi Rumah Zakat Kota Semarang pada khususnya.

## 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran mengenai sistem tata kelola Rumah Zakat Kota Semarang dengan harapan bisa menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kota Semarang dalam menentukan regulasi tentang zakat yang akan terus menjadi sarana pengentasan kemiskinan.

## 4. Pihak lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan tentang penyaluran dana zakat, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai penyaluran bagi orang yang mau menyalurkan dana zakatnya

### **1.4. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metode Penelitian, Bab IV. Hasil dan Pembahasan, dan Bab V. Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan teori-teori serta telaah pustaka yang berhubungan dengan permasalahan, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis untuk memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab metode penelitian akan dibahas mengenai definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini akan dijelaskan deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data penelitian.

BAB V: Penutup, dalam bagian penutup akan disajikan kesimpulan serta saran untuk penelitian lebih lanjut